

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 SEMARANG



Disusun Oleh

Nama : Tiara Sari
NIM : 2701409017
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal : Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing



Drs. Suprpto, M. Hum

NIP. 195311291982031002

Kepala MTs Negeri 1 Semarang



Dra. Hj. Noor Mazijah Harun, M.S.I

NIP. 195211131985032001

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes,

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur Praktikan haturkan kehadiran Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya sehingga kami mampu menyelesaikan penulisan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II di MTs N 1 Semarang dengan penuh semangat perubahan. Penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu tugas mahasiswa praktikan dalam mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan di Universitas Negeri Semarang.

Dengan terselesaikannya penyusunan laporan ini, perkenankanlah penyusun menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Soedjiono Sastroatmojo. M. Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang
2. Drs. Masugino, M.Pd. beserta seluruh staf UPT PPL UNNES.
3. Dra. Hj. Noor Mazijah Harun, M. S. I. selaku Kepala MTs N 1 Semarang
4. Drs. Suprpto, M.Hum, selaku dosen koordinator
5. Hasan Busri, S.Pd.I, M.Si selaku dosen pembimbing
6. Marjoko, S.Pd. Selaku koordinator Guru Pamong
7. Maftuh Abdul Azis. S.Pd.I. Selaku guru pamong
8. Bapak/ ibu guru, staf, karyawan dan siswa-siswi MTs N 1 Semarang.
9. Teman-teman mahasiswa praktikan seperjuangan
10. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan PPL yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di MTs N 1 Semarang

Kami menyadari bahwa laporan ini jauh dari sempurna. Oleh karena itu kami mohon maaf apabila dalam penyusunan laporan ini masih terdapat kekurangan dan kekeliruan. Tak lupa kami dengan senang hati menerima kritik dan saran yang membangun perbaikan laporan ini agar berguna dengan semestinya.

Semarang, Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Dasar-dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan	3
B. Tugas-tugas Guru	4
BAB III PELAKSANAAN PPL II	
A. Waktu	5
B. Tempat	5
C. Tahapan	5
D. Materi Kegiatan	6
E. Proses Pembimbingan	7
F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat PPL II	10
G. Refleksi Diri	11
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan	14
B. Saran	14
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan salah satu LPTK yang berfungsi menghasilkan tenaga pendidikan yang berusaha meningkatkan mutu kelulusannya, antara lain dengan menjalankan kerjasama dengan berbagai pihak yang berkompetensi dalam penyelenggaraan pendidikan. Program Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan pendidikan yang wajib ditempuh oleh setiap mahasiswa kependidikan di Universitas Negeri Semarang (Unnes).

Program PPL adalah program yang diselenggarakan untuk mempersiapkan calon lulusan S1 kependidikan agar mengetahui kompetensi guru secara utuh sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP).

PPL adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau ditempat latihan lainnya. Kegiatan PPL ini dilaksanakan dalam dua tahap, yaitu:

1. PPL I, dilaksanakan pada semester VII dengan materi PPL yang mencakup observasi fisik sekolah, observasi tentang tugas-tugas sekolah, dan observasi proses belajar mengajar yang sedang berlangsung.
2. PPL II, dilaksanakan pada semester VII setelah PPL I dilaksanakan.

Mata kuliah PPL merupakan mata kuliah yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa jurusan kependidikan yang telah mengambil minimal 110 sks tanpa nilai E dan telah mengikuti mata kuliah SBM 1 dan 2. Bobot sks mata kuliah PPL adalah 6 sks. PPL merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan, dengan berdasarkan pada kompetensi yang termasuk dalam program kurikulum UNNES. Oleh karena itu PPL wajib dilaksanakan mahasiswa UNNES yang mengambil program studi pendidikan. Pelaksanaan PPL II pada periode tahun ajaran 2012/2013 di MTs Negeri 1 Semarang ini merupakan rangkaian kegiatan dari pelaksanaan PPL I.

B. Tujuan PPL II

Program PPL II memiliki tujuan-tujuan sebagai berikut :

1. Tujuan Umum

Menyiapkan mahasiswa agar menjadi tenaga pendidik yang handal dan profesional sehingga dapat membantu dalam meningkatkan derajat pendidikan masyarakat secara optimal sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi.

2. Tujuan Khusus

- a. Membimbing Mahasiswa kearah terbentuknya pribadi yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diperlukan dalam pembentukan profesi keguruan.
- b. Melatih kemampuan mahasiswa untuk menerapkan teori dan informasi ilmu pengetahuan yang telah dipelopori di bangku kuliah.

C. Manfaat PPL II

Adanya pelaksanaan PPL, diharapkan memberikan beberapa manfaat dari berbagai pihak yang terkait. Diantaranya ialah mahasiswa (praktikan), sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat Bagi Praktikan

- a. Mengetahui keadaan sekolah yang sesungguhnya berdasar sekolah yang diobservasi, sehingga praktikan lebih mengenal lingkungan sekolah yang akan menjadi medannya sebagai tenaga kependidikan.
- b. Praktikan dapat menerapkan dan mengembangkan ilmu yang diperoleh dari perkuliahan ke tempat sekolah praktikan.

2. Manfaat Bagi Sekolah

- a. Meningkatkan kualitas pendidik.
- b. Dapat menambah keprofesionalan guru.

3. Manfaat Bagi Unnes

- a. Memperoleh masukan tentang problematika pembelajaran, sehingga dapat digunakan sebagai bahan perkuliahan.
- b. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntunan yang ada di sekolah.
- c. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah terkait.

BAB II

LANDASAN TEORI

Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai salah satu LPTK di Indonesia yang bertugas menghasilkan tenaga kependidikan, dalam mengakomodasikan perubahan dan tuntutan perkembangan masyarakat, telah melakukan berbagai upaya peningkatan mutu lulusannya antara lain dengan menjalin kerja sama dengan pihak-pihak yang berkompeten dalam penyelenggaraan pendidikan.

A. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan

Pelaksanaan PPL II ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya, yaitu :

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301).
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586).
3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4496)
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5105) sebagaimana telah diubah dengan peraturan pemerintah nomor 66 Tahun 2010 tentang perubahan atas peraturan pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5157)
5. Keputusan Presiden
 - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendidikan IKIP Semarang;
 - b. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas;
6. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 8 Tahun 2011 tentang Statuta Universitas Negeri Semarang;
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional
 - a. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
 - b. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan

Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa;

- c. Nomor 176/MPN.A4/KP/2010 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang Masa Jabatan Tahun 2010-2014;

8. Keputusan Rektor

- a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang;
- b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
- c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang;
- d. Nomor 05/O/2009 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

B. Tugas-Tugas Guru

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri serta pengembangan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional.

a. Tugas dan Kewajiban Guru sebagai Pengajar

Tugas guru sebagai pengajar antara lain mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku, hadir pada hari kerja, mengadakan evaluasi proses pembelajaran secara rutin sesuai teknik evaluasi yang berlaku, serta ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.

b. Tugas dan Kewajiban Guru sebagai Pendidik

Tugas guru sebagai pendidik antara lain mencintai peserta didik dan profesinya serta selalu meningkatkan pengetahuan, memperhatikan norma-norma etika dan estetika dalam berpakaian, dan berhias diri.

c. Tugas Guru sebagai Anggota Sekolah

Tugas guru sebagai anggota sekolah atau wara sekolah yaitu bekerja sama dengan warga sekolah sesuai aturan yang berlaku. Guru juga diharapkan dapat berinteraksi dengan siswa agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan tidak membosankan serta kaku, melainkan dalam situasi kekeluargaan yang harmonis dan penuh hormat.

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

A. Waktu

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES) program studi S1 kependidikan tahun 2012 dilaksanakan berkesinambungan dengan PPL I dan PPL II. Dimana PPL dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012, dengan rincian waktu pelaksanaan PPL I adalah pada dua minggu pertama di sekolah latihan yaitu tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012. Waktu pelaksanaan PPL II dimulai pada minggu ketiga setelah libur lebaran (dua minggu) yakni tanggal 27 Agustus 2012 sampai minggu kedelapan yaitu tanggal 20 Oktober 2012. Lokasi tempat PPL yaitu di MTs Negeri 1 Semarang yang ber alamat di Jl. Fatmawati Raya, Kota Semarang.

B. Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan di MTs Negeri 1 Semarang yang berlokasi di Jln. Fatmawati Telp. (024) 6716521 Semarang.

C. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL I/ II) meliputi :

1) Kegiatan di kampus, meliputi :

- a) Pembekalan
- b) Upacara Penerjunan

2) Kegiatan inti di sekolah

- a) Penyerahan.
- b) Kegiatan inti Praktek Pengalaman Lapangan

- Pengalaman Lapangan

- Pengajaran Model

Pengajaran model adalah kegiatan yang dilakukan praktikan dengan cara mengamati guru pamong dalam melakukan proses pembelajaran terhadap siswa.

- Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing adalah kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh praktikan dengan bimbingan guru pamong, dalam artian guru pamong ikut masuk kelas setelah praktikan siap menyediakan rencana

pengajaran. Dalam hal pembuatan laporan PPL II praktikan juga dibimbing oleh guru pamong. Praktikan juga dibimbing jika ada masalah dalam proses pembelajaran.

D. Materi Kegiatan

1. Pembekalan PPL I & II

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan bekal kepada praktikan untuk lebih siap melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan tahap kedua. Kegiatan ini meliputi pengarahan dan pembekalan dari pihak *dekanat* kepada praktikan tentang pentingnya kegiatan PPL II. Kegiatan ini dilanjutkan dengan praktik *microteaching*.

2. Pengarahan dan Pengenalan Lapangan

Kegiatan pengarahan dan pengenalan lapangan ini dilaksanakan pada minggu pertama. Kegiatan ini meliputi pengarahan tentang pelaksanaan kegiatan PPL II, Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang telah diterapkan pada sekolah latihan.

3. Pengamatan atau Pengajaran Model

Pengajaran model adalah pengajaran yang dilakukan praktikan dengan cara mengamati guru pamong mengajar. Hal ini juga bertujuan sebagai media pengamatan terhadap kelas dan anak didik yang akan menjadi obyek PPL II ini. Selain itu dari pengamatan ini mahasiswa praktikan memperoleh gambaran mengenai seorang guru dalam proses belajar mengajar, yang meliputi cara mengelola kelas, membuka pelajaran, cara memberikan materi pelajaran, menutup pelajaran serta hal-hal lain yang dapat dilakukan dan tidak dapat dilakukan seorang guru di dalam kelas.

4. Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing adalah kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh praktikan dengan bimbingan guru pamong. Bimbingan ini meliputi bimbingan menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi Penyusunan silabus KBK, penyusunan satuan pelajaran, penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran, penyusunan alat evaluasi dan kegiatan pembelajaran lainnya.

5. Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri adalah kegiatan pelatihan mengajar dan tugas keguruan lainnya dengan mengkonsultasikan dahulu perangkat pengajarannya pada guru pamong sebelum mengajar di kelas. Dalam hal ini, praktikan diberikan otoritas untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas secara penuh. Walaupun masih dalam

proses bimbingan jarak jauh dengan guru pamong. Dan juga sesekali guru pamong melihat dan mengomentari pelaksanaan pembelajaran dikelas.

6. Pelaksanaan Tugas Keguruan lainnya

Selain bertugas mengajar di kelas, praktikan juga melaksanakan aktivitas lainnya yang menunjang kegiatan belajar mengajar. Kegiatan ini meliputi kegiatan mengikuti upacara bendera tiap tanggal 17 pada tiap bulannya.

7. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar

Ujian praktik mengajar dilakukan di tengah praktik mengajar dan penilaian yang didasarkan pada format penilaian yang telah dirumuskan sebelumnya oleh UPT PPL Unnes. Ujian praktik mengajar dinilai oleh seorang dosen pembimbing dan guru pamong.

8. Penyusunan Laporan

Kegiatan terakhir adalah penyusunan laporan. Dalam kegiatan ini pun memerlukan bimbingan. Bimbingan ini dilakukan oleh koordinator guru pamong guna mendapatkan data-data yang akan digunakan untuk menyusun laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan, beserta koordinator dosen pembimbing guna mengetahui format penulisan laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan.

E. Proses Pembimbingan

Mahasiswa praktikan selama melaksanakan PPL mendapatkan bimbingan dari guru pamong. Proses pembimbingan ini meliputi pembimbingan dalam pembuatan perangkat pembelajaran dan pembimbingan yang berkaitan dengan proses belajar mengajar atau kompetensi profesional seorang guru.

Guru pamong dan Dosen Pembimbing mempunyai peran yang sangat penting dalam pelaksanaan PPL II. Guru Pamong dalam hal ini mata pelajaran bahasa Arab sangat membantu. Pada saat selesai latihan mengajar, praktikan dan guru pamong melakukan supervisi klinis. Supaya dalam mengajar selanjutnya lebih baik lagi. Dosen pembimbing juga telah melaksanakan kewajibannya dengan baik. Beliau datang ke sekolah untuk melakukan monitoring dan bimbingan terhadap perkembangan mahasiswa praktikan yang dibimbing.

a) Guru Pamong

Selama melaksanakan kegiatan PPL II di MTs Negeri 1 Semarang, guru praktikan mendapatkan bimbingan dari guru pamong. Adapun yang menjadi guru pamong mahasiswa praktikan dari jurusan Bahasa Asing Pendidikan Bahasa Arab adalah:

Nama : Maftuh Abdul Azis. S.Pd.I

NIP : -

Lulusan : IAIN Walisongo Semarang

b) Dosen Koordinator

Selama PPL II berlangsung, mahasiswa praktikan didampingi oleh seorang dosen koordinator untuk tiap sekolah. Beliau adalah dosen dari jurusan Bahasa Inggris. Berikut ini data tentang beliau.

Nama : Drs. Suprpto, M.Hum

NIP : 195311291982031002

Fakultas/Jurusan: Fakultas Bahasa dan Seni/Bahasa Inggris

c) Dosen Pembimbing

Selain didampingi oleh seorang dosen koordinator, mahasiswa praktikan juga didampingi dan dibimbing oleh dosen pembimbing. Dosen pembimbing ini dialokasikan untuk masing-masing jurusan (bidang studi). Adapun dosen pembimbing ini untuk jurusan bahasa dan Sastra Asing adalah. Berikut ini data tentang beliau:

Nama : Hasan Busri, S.Pd.I, M.Si

NIP : 197512182008121003

Fakultas/Jurusan : Fakultas Bahasa dan Seni / Bahasa dan Sastra Asing

Proses pembimbingan yang berkaitan dengan penyusunan perangkat pembelajaran, yang terdiri dari :

1. Alokasi waktu

Alokasi waktu ini berfungsi sebagai acuan dalam pembuatan perangkat pembelajaran. Perhitungan alokasi waktu dibuat berdasarkan kalender pendidikan

dari diknas. Komponen Alokasi waktu meliputi banyaknya pekan dalam semester, banyaknya pekan yang efektif, banyaknya pekan yang tidak efektif dan banyaknya jam pelajaran yang efektif dalam satu semester.

2. Program Tahunan (Prota)

Program Tahunan merupakan bagian dari program pengajaran yang memuat alokasi waktu untuk setiap program diklat dalam satu tahun. Fungsi dari program tahunan adalah sebagai acuan membuat program semesteran, diantaranya untuk menentukan :

- a. Jumlah pokok bahasan dan jam pelajaran yang dibutuhkan.
- b. Jumlah ulangan harian dan ulangan umum beserta alokasi waktunya.
- c. Jumlah jam pelajaran cadangan.

3. Promes (Program Semester)

Program semester berisi perincian pembagian jam pelajaran yang akan dilaksanakan tiap pekan dalam satu semester. Promes berfungsi sebagai perencanaan pelaksanaan pembelajaran tiap minggunya sehingga diharapkan materi dapat terselesaikan sesuai dengan waktu yang direncanakan.

Komponen Promes terdiri dari standar kompetensi/kompetensi dasar, alokasi waktu, bulanan dan mingguan dalam satu semester, perencanaan dan target menurut kurikulum perkompetensi dasar serta kolom keterangan.

4. Silabus

Silabus adalah merupakan seperangkat rencana dan pengaturan tentang kegiatan pembelajaran, pengelolaan kelas, dan penilaian hasil belajar. Silabus harus menjawab permasalahan kompetensi yang akan dikembangkan pada siswa, cara mengembangkan, cara mengetahui pencapaian kompetensi dari siswa. Tujuan dari penyusunan silabus ini adalah membantu guru dalam menjabarkan kompetensi dasar menjadi perencanaan belajar mengajar. Komponen silabus : kompetensi dasar, indikator, materi pokok dan sub materi pokok, pengalaman belajar, sumber pembelajaran, alokasi waktu.

5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah bahan acuan yang diperlukan oleh guru untuk mengajar pada setiap kali pertemuan. Fungsi dari Rencana

Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah sebagai acuan untuk melaksanakan proses belajar mengajar dalam menyajikan materi dalam satu kali mengajar agar berjalan lebih efektif dan efisien.

Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) secara umum yang sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah: Nama mata pelajaran, Kelas/semester, Alokasi Waktu, Standar Kompetensi, Kompetensi dasar, Materi pokok, Indikator, Topik kegiatan yang meliputi : Tujuan, Media, Skenario pembelajaran, Penilaian dan Refleksi.

6. Penilaian siswa

Penilaian merupakan kegiatan informasi tentang proses dan hasil belajar peserta didik untuk mengetahui tingkat penguasaan kompetensi yang ditetapkan. Penilaian ini dilaksanakan secara terus menerus atau berkala selama proses pengajaran. Jenis penilaian siswa ini dapat berupa pengumpulan kerja siswa (*portofolio*), hasil karya (*produk*), penugasan (*proyek*), kinerja (*performance*) dan tes tertulis (*paper and pen*) dengan memperhatikan tiga ranah, yaitu pengetahuan (*kognitif*), sikap (*afektif*), dan keterampilan (*psikomotor*) secara proporsional sesuai dengan sifat mata pelajaran.

F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat selama PPL II

Hal-hal yang mendukung selama PPL II antara lain:

1. Sambutan yang baik dari kepala sekolah, wakasek, waka kurikulum, guru, karyawan dan siswa siswi MTs Negeri 1 Semarang.
2. Kondisi kelas yang memadai dan letak sekolah di tempat yang strategis
3. Guru pamong dan dosen pembimbing yang selalu membimbing dan memberikan masukan bagi mahasiswa PPL.

Hal-hal yang menghambat selama PPL II antara lain:

1. Keterbatasan pengalaman mahasiswa PPL dalam membuat perangkat pembelajaran.
2. Keterbatasan Mahasiswa PPL dalam materi pembelajaran yang di berikan.
3. Kondisi siswa yang mempunyai semangat belajar yang bervariasi.

REFLEKSI DIRI

Nama : Tiara Sari
NIM : 2701409017
Jurusan : BSA
Prodi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Bahasa dan Seni
Bidang Studi Praktikan : Bahasa Arab

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan berbagai kenikmatan sehingga pelaksanaan PPL 1 dan PPL 2 ini dapat diselesaikan dengan lancar tanpa halangan apapun. PPL 1 dengan bobot 2 SKS dan PPL 2 dengan bobot 4 SKS merupakan serangkaian kegiatan yang wajib diikuti oleh semua mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang (Unnes). Tak luput pula ucapan terima kasih yang teramat besar kepada semua pihak yang telah mendukung terlaksananya PPL 1 dan PPL 2 termasuk di dalamnya guru pamong yang telah memberikan bantuan dan arahan praktikan dalam melaksanakan tugas, serta kepada seluruh guru, pegawai dan staf karyawan MTs Negeri 1 Semarang.

Praktik pengalaman lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES) terutama yang memilih program kependidikan. Hal ini dikarenakan mahasiswa sebagai calon pendidik tidak dibekali dengan teori-teori saja, tetapi mahasiswa juga dibekali dengan mata kuliah yang menuntut mahasiswa untuk menerapkan segala ilmu yang didapat selama kuliah dan untuk melihat secara konkret pelaksanaan pendidikan di sekolah latihan. Kegiatan ini memiliki nilai positif karena sesuai profesi yang ditekuni oleh mahasiswa program pendidikan. Keprofesionalan dan kompetensi calon pendidik menjadi hal terpenting dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

Kegiatan PPL terbagi menjadi dua periode, yaitu PPL I dan PPL II. PPL I dilaksanakan pada tanggal 30 Juli sampai 11 Agustus 2012, yang merupakan kegiatan observasi yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan di sekolah latihan. Praktikan mengamati keadaan sekolah hingga proses berlangsungnya belajar mengajar. Praktikan melakukan observasi dan orientasi sekolah yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, administrasi guru, tata tertib guru, karyawan, dan peserta didik, organisasi kesiswaan, sarana dan prasarana sekolah dan kegiatan kegiatan ekstrakurikuler.

Refleksi ini ditulis berdasarkan pengalaman dan pengamatan yang diperoleh praktikan yang mendapatkan tempat praktik mengajar di MTs Negeri 1 Semarang dimana Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa yang wajib dipelajari oleh sekolah-sekolah Islam. Melalui proses pembelajaran bahasa Arab diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan dan kompetensi siswa sehingga akan bermanfaat bagi siswa dalam kehidupan bermasyarakat dan beragama

1. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran Arab

a) Kelemahan mata pelajaran bahasa Arab

Bahasa Arab merupakan bahasa Asing, sehingga terkesan sulit untuk mempelajarinya karena berbeda dengan bahasa ibu siswa. Mulai dari stuktur penulisannya, bacaannya, hingga pengucapannya. jadi faktor kelemahan dalam pembelajaran bahasa Arab yaitu faktor bunyi, kosa kata, dan tulisan. Sehingga masih ada beberapa siswa yang belum bisa menekankan intonasi. Pada saat proses pembelajaran Bahasa Indonesia, perhatian guru tidak semata-mata pada materi yang diajarkan, tetapi juga memusatkan perhatian pada siswa.

b) Kekuatan mata pelajaran bahasa Arab

Pembelajaran bahasa Arab di Indonesia merupakan salah satu opsi bahasa Asing karena bahasa Arab telah diakui secara resmi sebagai bahasa Internasional. Mata pelajaran bahasa Arab merupakan suatu mata pelajaran yang diarahkan untuk mendorong, membimbing, dan membina kemampuan serta menumbuhkan sifat reseptif dan produktif terhadap bahasa Arab. Untuk menarik perhatian siswa tidak mudah, karena dari sekian banyak siswa yang benar-benar memperhatikan penjelasan guru hanya sedikit. Hal ini didukung juga oleh karena faktor mata pelajaran Bahasa Arab yang sebagian besar siswa menganggap sulit, membosankan, dan kurang menarik, sehingga guru harus pandai dalam menarik perhatian siswanya pada saat memberi materi. Guru dapat menggunakan media pembelajaran yang dinilai siswa dapat tertarik sehingga siswa tidak merasa jenuh.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Prose Belajar Mengajar di Sekolah

Sarana dan prasarana MTs Negeri 1 Semarang cukup memadai., Sekolah ini menyediakan sarana pembelajaran seperti ruang kelas, ruang kepala sekolah, ruang guru, Lap, perpustakaan, sarana olah-raga, tempat beribadah (musholla), UKS, ruang Bimbingan dan Konseling, ruang OSIS, kamar kecil, kantin, lapangan upacara, ruang tata usaha dan tempat parkir.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong atau guru pengampu Bahasa Arab, Maftuh Abdul Aziz, S. Pd. I sudah bagus dan sangat baik dalam menyampaikan materi dan dalam hal pengelolaan kelas. Beliau adalah sosok seorang guru yang berpenampilan menarik dan ramah. Beliau sudah mampu melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang profesional dan efektif. Suasana belajar yang kondusif, menarik dan menyenangkan. Dalam setiap pembelajaran, beliau lebih banyak melibatkan kemampuan siswa karena keaktifan siswa sangatlah penting dalam pembelajaran Bahasa Arab. Penguasaan materi yang dimiliki beliau sangatlah bagus, informasi terkini beliau dapat menguasainya.

Selain dibimbing oleh guru pamong, praktikan juga mendapat bimbingan dari dosen pembimbing yang ditunjuk oleh masing-masing jurusan untuk memberikan bimbingan kepada praktikan. Praktikan mendapatkan saran kritik yang membangun sesuai dengan yang praktikan butuhkan demi kemajuan praktikan ke depannya. Dosen pembimbing Hasan Busri, S.Pd.I.M.S.I. selalu memberikan pengarahan, kritik, saran serta dukungan kepada mahasiswa praktikan agar melaksanakan tugas PPL dengan baik.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Kualitas pembelajaran Bahasa Arab, baik ketika pemberian materi di kelas atau pengaturan jadwal sudah efektif dan dapat berjalan dengan lancar. Pembelajaran yang dilakukan oleh guru menunjukkan keprofesionalan yang tinggi.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Program yang praktikan ajarkan di MTs Negeri 1 Semarang yaitu bahasa Arab membuat praktikan tidak terlalu sulit dalam hal pemahaman dan pemberian materi. Namun mengingat praktikan sebagai pemula masih banyak kekurangan yang dimiliki praktikan. Hal ini karena terkadang teori tidak sama dengan praktiknya, khususnya peran guru sebagai pengajar dan pendidik. Praktikan merasa bersyukur karena memiliki guru pamong yang sabar dan banyak memberi masukan dalam membimbing sehingga praktikan dapat menjalankan tugas dengan baik.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Selama PPL

Setelah melaksanakan kegiatan PPL 2, praktikan menjadi lebih mengerti bagaimana menjadi seorang pendidik yang profesional meskipun praktikan masih sangat jauh dari sempurna. Keterampilan- keterampilan dalam hal mengajar sedikit banyak semakin bertambah dan praktikan juga semakin mengerti akan peran, fungsi, dan tanggung jawab seorang tenaga pendidik. Guru berperan untuk menjadi teladan yang baik secara karakteristik, ucapan, maupun perilaku sehingga seorang guru mampu menjalankan fungsinya untuk membimbing peserta didik dan mencerdaskannya baik secara kognitif, afektif, maupun psikomotorik serta bertanggungjawab terhadap tugas yang dibebankan padanya serta bertanggungjawab terhadap peserta .

7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Praktikan dan UNNES

MTs Negeri 1 Semarang merupakan sekolah yang dapat dikatakan mempunyai sarana dan prasarana yang memadai. Penambahan sarana dan prasana tersebut menjadi pendukung dalam pembelajaran bahasa Arab. Maka media tersebut dapat dimanfaatkan untuk menunjang pembelajaran. Praktikan menyarankan kepada pihak sekolah agar menambah sarana dan prasarana yang menunjang pembelajaran di ruang kelas yang belum tersedia LCD. pihak sekolah dan siswa diharap untuk merawat dan memelihara semua sarana dan prasarana serta lingkungan sekolah. Saran pengembangan untuk Unnes adalah agar pihak tersebut lebih meningkatkan kerjasama dengan pihak-pihak sekolah guna meningkatkan kualitas pendidikan serta meningkatkan kualitas pendidik secara profesional supaya lulusan Unnes menjadi tenaga yang profesional sesuai dengan bidangnya.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan tahapan kegiatan yang telah dilaksanakan sejak tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012, dapat disimpulkan beberapa hal berikut :

1. Selama melaksanakan kegiatan praktik pengalaman lapangan (PPL) praktikan mendapatkan banyak pengalaman dan keterampilan yang sangat praktikan butuhkan kelak apabila kami benar-benar menjadi guru.
2. PPL sebagai media dan sarana bagi mahasiswa program pendidikan untuk berlatih menjadi tenaga pengajar yang professional dan kompeten di bidangnya
3. Selama PPL mahasiswa praktikan tidak hanya dilatih untuk menjadi guru yang kompeten di bidang studi yang ditekuni, tetapi juga dilatih bagaimana menangani data-data tentang siswa, Administrasi sekolah dan kurikulumnya.
4. Praktikan juga diberi wewenang untuk mengampu ekstrakurikuler bahasa Arab muhadrasah ,untuk mengembangkan bahasa Arab di sekolah.

B. Saran

Untuk lebih meningkatkan kualitas SDM MTs Negeri 1 Semarang, maka kami selaku mahasiswa PPL memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Memberdayakan dan meningkatkan sarana dan prasarana yang telah ada.
2. Meningkatkan sarana dan prasarana khusus untuk pembelajaran bahasa.
3. Meningkatkan motivasi siswa untuk meningkatkan semangat belajarnya.

Demikian penyusunan laporan PPL II telah kami selesaikan, dengan kesadaran bahwa masih banyak ketidaksempurnaan di dalamnya. Namun kami berharap, laporan ini dapat bermanfaat bagi kami khususnya dan para pembaca pada umumnya.